

HARIAN

# LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**

EDISI JUMAT / 28 Agustus 2020

HARIAN UNTUK UMUM  
TERBIT SENIN - JUMAT  
12 Halaman

E-mail redaksi@lenteratoday.com  
Redaksi 031-87854491  
Iklan 031-87854491  
Kantor Redaksi  
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26  
Surabaya



Tidak perlu menonjolkan diri. Jika saatnya seseorang harus kelihatan, maka semua mata akan menuju padanya.

(Alm) Didi 'Petet' Widiatmoko, Seniman

## LANGGAR KODE ETIK, SEKDA BONDOWOSO DICOPOT



SCAN ME

Pepatah Jawa mengatakan 'Ngunduh Wohing Pakarti' alias Siapa menabur, dia akan menuai. Itulah yang menimpa Sekretaris Daerah (Sekda) Bondowoso Syaifullah. Gubernur Jawa Timur (Jatim) Khofifah Indar Parawansa secara resmi mencopot sementara Syaifullah dari jabatannya. Alasannya ada dugaan pelanggaran kode etik. Menurut catatan, ada sederet kegaduhan yang diciptakan pria kelahiran 1966 ini. Dia mengancam membunuh Kepala BKD Bondowoso, Alun Taufana. Kasus ini sudah diproses di meja hijau. Tak hanya itu, Syaifullah juga viral saat mengatakan pandemi Covid-19 hanyalah 'opini' dalam sebuah diskusi daring. Dan paling 'hot', chat mesranya dengan salah satu ASN wanita di 'Kota Megalitikum' ini tersebar di dunia maya. Waduh, tak patut!

**Baca Hal 11**

### KEGADUHAN SEKDA KABUPATEN BONDOWOSO SAIFULLAH

#### ANCAMAN PEMBUNUHAN

- Kronologi: Mengancam akan membunuh Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD), Alun Taufana karena pelantikan pejabat di Pemkab Bondowoso dinilai lambat. Akhirnya, Alun mengundurkan diri.
- Terancam 2 pasal alternatif. Yakni Pasal 45 B Undang-Undang (UU) RI Nomor 19 tahun 2016 tentang perubahan atas UU Nomor 11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik. Selanjutnya, Pasal 335 ayat 1 butir 1 KUHP tentang ancaman kekerasan. Tanggal dakwaan 4 Agustus 2020. Ancaman hukuman dipidana penjara paling lama 4 tahun dan/atau denda paling banyak Rp 750 juta. Sidang perdana telah berjalan di PN Bondowoso pada 12 Agustus 2020.

#### CHAT MESRA DENGAN ASN WANITA

- Viralnya screenshot percakapan mesra diduga adalah Sekda Syaifullah dengan perempuan yang disebut bernama Hayu salah satu ASN dokter gigi. Percakapan dilakukan sejak bulan Februari.
- Hayu datang ke DPRD, Kamis (27/8) meminta perlindungan dan juga menyampaikan permintaan maaf. Sebelum ke DPRD, Hayu mendatangi pendopo Bupati dengan tujuan yang sama. Namun, tidak bertemu Bupati karena sedang berada di luar kota.

#### SEBUT CORONA 'OPINI'

- Pada 11 Juni 2020 beredar video berdurasi 38 detik. Diskusi itu diikuti sedikitnya 22 orang dari berbagai kalangan masyarakat. Sekda Bondowoso, Syaifullah menyatakan bahwa Covid-19 tidak ada, melainkan hanya opini sebuah paradigma.
- "Izinkan dalam kesempatan ini, COVID saya tinggalkan dulu. Bagi saya COVID ini adalah opini yang dibangun oleh sebuah paradigma. Sepertinya menakutkan. Nggak, nggak lah. Saya harus fokus pada pupuk sekarang ini. Petani harus berhasil, harus berhasil," ujar suara dalam video itu.

#### UPDATE PERKEMBANGAN VIRUS CORONA

	KASUS POSITIF	SEMBUH	MENINGGAL DUNIA
<b>INDONESIA</b>	<b>162,884</b>	<b>118,575</b>	<b>7,064</b>
<b>Seluruh Dunia</b>	<b>24,182,030</b>	<b>15,798,418</b>	<b>825,798</b>

Update : 27 Agustus 2020 Pukul 15.27 PM

Sumber : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Johns Hopkins



# GEGERA SUAP PINANGKI, DJOKO TJANDRA DIJERAT 3 SANGKAAAN BERLAPIS

Djoko Soegiarto Tjandra alias Djoko Tjandra sepertinya akan lebih lama di dalam sel tahanan. Pernah menghilang selama 11 tahun, Djoko Tjandra kini dijerat status tersangka dalam setidaknya tiga kasus berbeda. Teranyar, Kejaksaan Agung (Kejagung) menetapkan Djoko Tjandra sebagai tersangka pemberi suap kepada jaksa Pinangki Sirna Malasari. Pemberian suap itu diduga berkaitan dengan pengurusan peninjauan kembali (PK) dan permintaan fatwa ke Mahkamah Agung (MA).

## Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan Agung (Kapuspenkum Kejagung) Hari Setiyono

Penyidik mendapatkan fakta untuk mendapatkan fatwa itu sehingga kepada para tersangka disangka melakukan perbuatan yang ada hubungannya dengan pengurusan fatwa. Apa yang diinginkan? Kira-kira bahwa tersangka JST (Joko Soegiarto Tjandra) ini statusnya adalah terpidana, kira-kira bagaimana caranya mendapatkan fatwa agar tidak dieksekusi oleh eksekutor, yang dalam hal ini jaksa. Jadi konspirasinya atau dugaannya adalah perbuatan agar tidak dieksekusi oleh jaksa, meminta fatwa kepada Mahkamah Agung."



### 1. Kasus Penggunaan Surat Jalan

Perkara ini tergolong pada pidana umum. Bareskrim Polri terjun langsung menangani kasus ini. Setidaknya ada 3 tersangka yang telah ditetapkan yaitu Brigjen Prasetyo Utomo, Anita Kolopaking, dan Djoko Tjandra. Ketiganya dijerat berkaitan dengan penggunaan surat jalan palsu dan penghapusan red notice.

**Mereka dijerat dengan Pasal 263 ayat (1) dan (2) KUHP juncto Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP, Pasal 426 KUHP, Pasal 221 ayat (1) ke-2 KUHP, dan Pasal 223 KUHP.**

### 2. Kasus Suap terkait Penghapusan Red Notice

Kasus ini juga ditangani Bareskrim Polri. Dalam perkara ini, Bareskrim Polri menetapkan empat orang tersangka yang berperan sebagai pemberi suap dan penerima suap. Siapa saja?

#### Pemberi :

- Djoko Tjandra - Tommy Sumardi

#### Penerima :

- Irjen Napoleon Bonaparte - Brigjen Prasetyo Utomo

**Pemberi suap dijerat dengan Pasal 5 ayat 1 juncto Pasal 13 Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (UU Tipikor) juncto Pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHP. Sedangkan penerima suap dijerat Pasal 5 ayat 2, Pasal 11 dan Pasal 12 huruf a dan b UU Tipikor juncto Pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHP.**

Barang bukti USD 20 ribu, surat, HP, laptop dan CCTV yang dijadikan barang bukti," ujar Argo.

### 3. Kasus Suap terkait Urus PK dan Fatwa MA

Dalam kasus ini Kejagung lebih dulu menetapkan jaksa Pinangki Sirna Malasari sebagai tersangka. Dia diduga menerima suap terkait pengurusan peninjauan kembali (PK) dan fatwa Mahkamah Agung (MA) terkait Djoko Tjandra.

**Setelahnya, Kejagung menjerat Djoko Tjandra sebagai tersangka. Dia diduga memberikan suap kepada Pinangki. Djoko Tjandra dijerat dengan sangkaan Pasal 5 ayat 1 huruf a dan Pasal 5 ayat 1 huruf b dan Pasal 13 Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.**

## DIPERINGATKAN WHO, KEMATIAN CORONA ANAK DI RI 18%

Jakarta- Penyebaran virus corona di Indonesia belum terkendali. Pada Kamis (27/8), tercatat ada tambahan 2.719 kasus baru. Secara kumulatif, kasus corona di Indonesia kini berjumlah 162.884. Organisasi kesehatan dunia, WHO pun kembali mengingatkan soal rencana pembukaan sekolah di beberapa daerah di Tanah Air.

WHO mengunggah laporan pekanan 17-23 Agustus terkait pandemi corona di Indonesia pada 26 Agustus 2020. Salah satu hal yang utama dibahas adalah kematian dan infeksi corona pada anak. "Kematian akibat Covid-19 di Indonesia lebih tinggi dibandingkan di negara lain. Termasuk pada anak," tulis WHO seperti dikutip, Kamis

(27/8). Data tersebut didapat dari Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). Kematian anak yang terinfeksi corona di Indonesia bahkan mencapai 18 persen.

"Menurut IDAI, 59 kematian dikonfirmasi dari 318 kasus COVID-19 pada anak-anak per 10 Agustus," kata WHO. Data rincinya sebagai berikut: 42 persen dari 59 kematian terjadi pada anak di bawah usia satu tahun. Lalu anak-anak berusia 1-5 tahun sebanyak 24%. "10-18 tahun sebanyak 20% dan 6-9 tahun di angka 14%," ungkap mereka.

Dalam pandangan WHO, salah satu yang mempengaruhi kematian corona pada anak di Indonesia tinggi karena persoalan malnutrisi. Selain itu, banyak orang tua yang tak mengerti bahwa anaknya terjangkit

corona karena gejala yang ditimbulkan terlalu umum. "Gejala COVID-19 mungkin mirip dengan penyakit lain itu sering terjadi pada anak-anak, seperti diare dan pneumonia," tulisnya.

Oleh karena itulah seringkali terjadi keterlambatan penanganan terhadap anak yang terkena corona. Hal ini harus diantisipasi oleh pemerintah dan pemerintah daerah.

"Ada juga kekhawatiran tentang penularan di antara keluarga anak yang sekolah. Sebab, 40% orang berusia 60 tahun ke atas di Indonesia hidup dalam tiga generasi rumah tangga. Artinya mereka tinggal bersama anak dan cucu mereka," kata WHO. (ist)



**TENSI TINGGI RAPAT DPR TERKAIT FREEPORT**

**DIWARNAI GEBRAK MEJA & HUJAN INTERUPS**

Jakarta-Rapat Dengar Pendapat (RDP) Komisi VII DPR RI yang menangani bidang energi, pertambangan serta riset dan teknologi dengan Direktur Jenderal Mineral dan Batu Bara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral langsung diawali dengan tensi tinggi. Tak hadirnya Tony Wenas selaku Presiden Direktur PT Freeport Indonesia memicu kemarahan wakil rakyat. Bahkan, Anggota Komisi VII DPR RI dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) yakni Marthen Douw sempat melakukan aksi gebrak meja.

Ia menyebut data kemiskinan yang paling tinggi ada di Papua. Ia tidak terima kekayaan yang dimiliki Papua tapi banyak dinikmati orang lain, sementara Papua miskin. "Data kemiskinan yang paling miskin itu Papua. Pedih sungguh mati Tuhan saya pedih sakit. Saya punya rambut kok dipanen orang itu kan tidak boleh. Tapi tolong pimpinan Pemerintah Daerah Papua, Papua Barat dihadirkan. Saya Papua sendiri kurang, hal-hal seperti yang perlu dibahas tapi kalau campuran begini kapan mau serius urus negeri ini," paparnya.

Untuk diketahui, Freeport tetap meng-

hadirkan Wakil Presiden Direktur Jenpino Ngabdi sebagai perwakilan perusahaan. Wakil Ketua Komisi VII DPR RI Fraksi PAN, Eddy Soeparno yang menjadi pimpinan rapat dalam RDP ini pun akhirnya memutuskan untuk menunda rapat dengan Freeport. Rapat berikutnya akan dilakukan penjadwalan ulang bersama dengan MIND ID (Inalum) selaku holding Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor pertambangan yang juga telah menjadi pemegang 51% saham Freeport Indonesia. Rapat berikutnya juga akan dijadwalkan dengan menghadirkan semua jajaran pimpinan perusahaan tersebut.

"Kita masih ada delapan hari kerja di akhir masa persidangan pertama ini. Nanti kita jadwalkan dengan MIND ID dengan hadirkan seluruh jajaran dari Freeport hadir lengkap pak, dengan agenda yang komprehensif," paparnya sembari mennghentikan sementara rapat ini.

**Pembangunan Smelter Molor Ke 2024**

Realisasi pembangunan smelter PT Freeport Indonesia (PTFI) masih di bawah target. Minimnya realisasi pembangunan fasilitas pemurnian ini karena dampak pandemi Corona. "Bahwa per Juli 2020



Anggota Komisi VII Fraksi PKB Marthen Douw menggebrak meja saat rapat dengar pendapat terkait Freeport

realisasi kemajuan pembangunan fasilitas pemurnian 5,86% yang berada di bawah rencana pembangunan yang semula direncanakan 10,5%," kata Direktur Jenderal Minerba Kementerian ESDM Ridwan Djamiluddin.

Pada kesempatan yang sama, Wakil Presiden Direktur PTFI Jenpino Ngabdi menuturkan, Covid-19 membuat kontraktor belum bisa melakukan finalisasi terhadap biaya dan waktu untuk pembangunan smelter. Hal ini membuat realisasi pembangunan masih di bawah target.

Dia melanjutkan, para kontraktor tidak sanggup menyelesaikan jika smelter ditargetkan rampung tahun 2023. Maka itu, pihaknya meminta kelonggaran penyelesaian pembangunan smelter. (ist)

**BANSOS DIHARAPKAN SAMPAI DESEMBER, DPRD JATIM BAKAL BAHAS DENGAN PEMPROV**

Madiun - DPRD Jawa Timur (Jatim) terus melakukan monitoring penyaluran bantuan sosial (bansos). Langkah ini guna mengawal agar bantuan untuk masyarakat terdampak pandemi Covid-19 tepat sasaran. Dalam perjalanannya, beberapa pemerintah daerah (Pemda) menyampaikan harapan agar program dari Pemprov Jatim bisa dilanjutkan hingga Desember 2020 nanti.

"Jadi temuan bahwa bansos di Jatim masih diharapkan oleh Kota dan Kabupaten. Kita monitoring di beberapa Kabupaten dan Kota termasuk salah satunya Kota Madiun ini masih mengharapkan bantuan dari pemerintah Provinsi Jawa Timur sampai bulan Desember," jelas Anggota Komisi E DPRD Jatim, Ida Bagus Nugroho, saat melakukan kunjungan kerja ke Pemerintah Kota (Pemkot) Madiun Kamis (27/08).

Dia menjelaskan, sebenarnya bantuan memang sudah berakhir bulan Juli 2020. Namun ia tidak memungkiri, bila banyaknya permintaan untuk perpanjangan penyaluran bantuan sampai Desember karena Kepala Daerah masih bingung untuk melakukan refocusing anggaran.

"Mintanya sampai bulan Desember. biar Kepala Daerah terutama Kepala Dinas Sosial gak pusing, karena ketika plotingnya sudah ada, ternyata anggarannya tiba-

tiba hilang. Nanti takutnya refocusing mengambil anggaran yang lainnya, itu mengganggu di Kota Madiun dan kota/kabupaten lainnya. Untuk sementara yang sudah dikunjungi Kota Mojokerto, Kab. Nganjuk, Kota Batu, Trenggalek, Pacitan dan Blitar. Besok Lamongan, pasti sama masukannya," ujarnya.

Terkait Bansos yang tidak tepat sasaran, Ida bagus menjelaskan selama ini mayoritas karena belum adanya update data dari pemda setempat dan karena penerima bansos tidak memiliki syarat administrasi yang sesuai ketentuan.

Rencananya, dari DPRD Jawa Timur Komisi E akan membantu menginformasikan hal tersebut ke Dinas Sosial Jatim untuk memperlunak sistem penyaluran bantuan. Dengan cara mempermudah masyarakat mendapatkan identitas. "Kalau yang tidak tepat sasaran itu kan mengacu nama-nama yang sebelumnya, kan belum update data, jadi Pemda menerimanya itu. Tetapi kebanyakan yang di lapangan menilai bahwa yang dapat hanya saudaranya Pamong, Perangkat Desa, sebetulnya tidak," katanya.

Sedangkan hasil monitoring perkembangan Covid-19, Ida Bagus memberikan apresiasi ke Kota Madiun yang sangat baik menekan angka penyebaran. "Jadi kita monitoring persebaran yang



Anggota Komisi E DPRD Jatim, Ida Bagus Nugroho, saat melakukan kunjungan kerja ke Pemkot Madiun

**BEBERAPA BANSOS PEMPROV JATIM**

- Bantuan Pangan Tunai untuk 750.000 KPM di 38 kabupaten dan kota di Jatim ( bagi yang belum mendapat bantuan dari pusat dan pemerintah kabupaten atau kota) Bantuan yang diberi berupa pangan dan uang tunai sebesar Rp 300.000 per bulan.
- Bantuan Pangan Nontunai sebesar Rp 100.000 per bulan, yang ditujukan kepada KPM penerima program sembako Kemensos sebesar Rp 200.000 per bulan. Dengan begitu, KPM akan mendapat bantuan sebesar Rp 300.000 per bulan.
- Bantuan sembako, sebanyak 81.000 paket ke kabupaten dan kota di Provinsi Jatim. Lumbung Pangan, program yang menjembatani petani penyedia sembako khususnya beras, dengan konsumen.
- Bantuan 41 jenis alat kesehatan, yang telah disebarkan di 631 titik.

terdampak di Kota Madiun ini hanya 2% , sekitar 69 ya. Kenaikannya tidak drastis. Kalau Kota Kabupaten lain drastis. Ini Kota Madiun patut diacungi jempol. Tanggung jawab untuk mempersempit Covid-19 ini bukan hanya kerja pemerintah dan tim gugus tugas, tapi tugas kita semua," tutup Ida Bagus. (Ger)

## KONTRADIKSI, BALIHO WAJIB MASKER KOTA BLITAR FOTO PEJABATNYA TAK BERMASKER

Baliho – Kontradiksi terpampang nyata di baliho sosialisasi wajib bermasker di Kota Blitar. Pasalnya, foto para pejabatnya tak ada satupun yang bermasker. Hal ini tentu saja menjadi pergunjangan viral di berbagai media sosial.

Baliho berukuran sekitar 5x10 meter tersebut, terpasang di Jl. Sudanco Supriadi depan Monumen Supriadi. Baliho ini sebenarnya sudah ada sejak gerakan wajib di Jawa Timur (Jatim) dicanangkan saat pandemi Covid-19.

Penyebab baliho tersebut menjadi viral dan dibanjiri ribuan komentar netizen di medsos, adalah foto pejabat yang terpampang tidak memakai masker. Padahal tulisan di baliho tersebut "Kota Blitar Wajib Masker", tentu banyak yang menilai tidak memberi contoh pada warganya.

Seperti foto yang diupload oleh akun Cindy Indriani di group FB Info Cegatan Blitar, dan diposting 26 Agustus 2020 pukul 13.45. Dalam postingan foto baliho

tersebut ditulis, "Masih bingung, bagian mana dari poster ini yang bikin resah? Ada yang bisa bantu," tulisnya

Sampai berita ini diturunkan sudah sudah dikomentari 2.847 netizen, serta lebih dari 20 kali dibagikan. Bahkan kebanyakan komentar para netizen, mempertanyakan alasan kenapa memasang foto di baliho tanpa memakai masker. Sebab, secara otomatis pejabat Kota Blitar yang fotonya terpasang dianggap tidak memberikan contoh sesuai isi dalam tulisan baliho.

Bahkan foto pejabat Forkopimda dalam baliho tersebut, sudah ada yang ganti tapi masih terpampang dan tidak diganti. Seperti Danyon 511 Blitar, yang dipasang foto Letkol Inf Luky G Ariesta kini dijabat Letkol Inf Wakid dan Dandim 0808 Blitar yang terpasang foto Letkol Inf Kris Bianto kini dijabat Letkol Arh Dian Musriyanto.

Menanggapi hal ini pihak Pemkot Blitar melalui Kepala Bakesbangpol BPD, Hakim Sisworo mengakui jika yang memasang baliho itu Dinas Komunikasi, Informatika



Baliho sosialisasi wajib masker yang viral di Jl. Sudanco Supriadi Kota Blitar menampilkan foto pejabat tanpa masker.

dan Statistik (Kominfotik) Kota Blitar, pihaknya justru mengapresiasi sikap kritis warganet ketika melihat baliho yang tidak sinkron antara foto yang dipajang dengan isi atau tulisan yang disampaikan.

"Nanti akan segera diganti pihak Kominfotik, karena salah. Pertama gambar Forkopimda masih pejabat lama, kedua fotonya tidak memakai masker. Ini menunjukkan masyarakat Kota Blitar makin kritis, serta peduli dengan kotanya," terang pria yang juga menjabat Sekretaris Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Blitar ini. (ais)

## SUDAH 3 BULAN PUPUK LANGKA, HARGA HASIL PERTANIAN JEMBER HANCUR

Jember- Ketersediaan pupuk di Kabupaten Jember selama 3 bulan terakhir langka. Kondisi ini sangat meresahkan para petani. Sebab, tanaman mereka terancam rusak dan buntutnya harga komoditas bisa anjlok akibat kualitas panen yang buruk.

Hal tersebut diserukan seorang diri oleh Ketua Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) Jember Jumentoro di depan kantor Pemkab Jember. Dia mewakili ribuan petani yang batal demo turun ke jalan lantaran mematuhi protokol kesehatan di tengah pandemi Covid-19.

"Sudah tiga bulan ini pupuk langka di Jember, kalau tidak segera dipupuk maka tanaman pertanian akan rusak ketika masa panen dan harga komoditas bisa jeblok. Kita minta Dinas Pertanian agar merealisasikan janjinya supaya stok pupuk segera didistribusikan ke petani di Jember," kata Jumentoro, Kamis (27/8).

Demo tunggal Jumentoro dilakukan dengan duduk di atas mobil minibus yang ditempeli poster keluhan petani antara lain berbunyi: Pupuk Subsidi tidak ada; Petani menderita; Tolak Kartu Tani, bikin petani merugi; Harga Komoditi pertanian hancur lebur, pemerintah mabur.

Jumentoro menjelaskan, beberapa hari sebelum rencana aksi turun ke jalan, HKTI bersama KTNA bertemu Bupati, Dandim, Kapolres dan Dinas Pertanian dan para pejabat yang berjanji segera merealisasikan pupuk pada petani.

Hasil rapat itu antara lain, pertama, sisa pupuk urea sejumlah 2.159 ton yang seharusnya diperuntukkan sampai dengan Bulan Desember, akan direalisasikan pada Bulan Agustus 2020. Kedua, kebutuhan

pupuk urea selanjutnya dalam pembahasan dengan MoU Pemkab dengan produsen PT. Pupuk Kaltim dan Petrokimia Gresik. Ketiga, dana (DID) yang sudah tersedia untuk alokasi pupuk urea Rp 3,6 miliar dan keempat, Juklak (petunjuk pelaksanaan) akan dibahas selanjutnya.

"Jika Pemkab Jember untuk merealisasikan pupuk pada petani meleset, kami tetap akan demo yang lebih besar lagi. Ini salah Pemkab Jember terlambat menyusun e-RDKK, sehingga menyebabkan kuota pupuk bersubsidi di Jember merosot" tandas Jumentoro.

Setelah melakukan orasinya di depan Kantor Pemkab Jember. Jumentoro pun melanjutkan kegiatannya menyusul rekan-rekan petani lainnya, dari gapoktan dan Organisasi petani seperti HKTI dan KTNA di Kantor Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Terpisah, Nur Salim utusan PT Pupuk Kalimantan Timur untuk wilayah Jember mengatakan, yang bisa dilakukan adalah mengoptimalkan sisa pupuk subsidi yang tersedia. Alokasi pupuk subsidi jenis Urea pada tahun 2020 hanya 47.018 ton. Stok itu jauh dibawah tahun 2019 lalu yang mencapai 90.975 ton Urea.



Demo tunggal Ketua HKTI Jember Jumentoro di depan kantor Pemkab Jember terkait kelangkaan pupuk

"Penyaluran urea 42.670 ton, jadi sisa 4.348 ton. Kita berharap ada tambahan subsidi. Namun kalau tidak ada, Pupuk Kaltim akan menyediakan pupuk non-subsidi Urea Daun Buah dan NPK Pelangi," terangnya.

Sementara Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Jember Mad Satuki mengatakan, pihaknya akan meneruskan keluhan itu ke ke Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat. "Selain itu pupuk bersubsidi ada tidak meratanya input data petani pada Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (E-RDKK). Iini yang berkaitan dengan alokasi pupuk Subsidi yang berkurang di Jember," ungkapnya. Dia menambahkan, kondisi kelangkaan pupuk ini juga terjadi di tingkat nasional. Tidak hanya di kabupaten. (mok)

ALOKASI PUPUK SUBSIDI DI JATIM	JENIS	2019	2020	PENGURANGAN	PROSENTASE
	UREA	1.066.044 TON	553.546 TON	512.498 TON	-50%
UREA	142.880 TON	66.123 TON	76.757 TON	-55%	
UREA	480.250 TON	186.766 TON	293.484 TON	-60%	
UREA	590.710 TON	437.809 TON	152.901 TON	-30%	
UREA	506.400 TON	105.350 TON	401.050 TON	-80%	



## ATURAN PILKADA KALA PANDEMI, SIMAK

### POIN BARU YANG DIGODOK KPU

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak yang digelar pada Rabu, 9 Desember 2020 terasa berbeda dari sebelumnya. Sebab tahun ini dilakukan di tengah pandemi Covid-19. Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU), Arief Budiman mengatakan, pihaknya tengah mempersiapkan peraturan KPU mengenai pencalonan, kegiatan kampanye, dana kampanye dan penerapan protokol kesehatan. KPU mengusulkan aturan itu dalam rancangan perubahan Peraturan KPU (PKPU) Nomor 6 Tahun 2020 tentang penyelenggaraan pilkada dalam kondisi bencana nonalam Covid-19. Simak beberapa poin pentingnya.

Setiap bakal pasangan calon, sebelum nanti dilakukan pemeriksaan kesehatannya, seperti melakukan swab test atau pemeriksaan real time polymerase chain reaction (RT-PCR). Masukan dari Ikatan Dokter Indonesia (IDI). Dipastikan hasil swab tidak membatalkan statusnya sebagai calon. tetapi, ada protokol kesehatan yang harus dipatuhi seperti kewajiban isolasi mandiri atau pengobatan di rumah sakit.

Kampanye akan dilaksanakan dengan membatasi jumlah orang untuk memungkinkan dilakukannya jaga jarak. Bila sebelumnya diusulkan 50 orang, kini dinaikkan maksimal 100 orang. Mengakomodir usulan yang mengatakan kalau 50 adalah jumlah yang terlalu sedikit. Selain itu untuk daerah tertentu penggunaan zoom meeting itu terbatas sinyalnya dan pemilih belum familiar

Alat peraga kampanye (APK) yang biasanya berupa kaos, topi, dan sebagainya, akan berubah menjadi hand sanitizer, masker, dan face shield. Sebelumnya, APD tak termasuk sebagai bahan kampanye. Hal ini berubah setelah KPU menerima masukan yang menilai bahwa penggunaan APD sebagai bahan kampanye dapat meringankan penanganan Covid-19. Pasal 61 PKPU 6/2020 merinci bahwa APK Pilkada 2020 dapat berupa baliho, billboard, videotron, umbul-umbul, dan spanduk. Adapun kampanye Pilkada 2020 akan digelar selama 71 hari, mulai 26 September hingga 5 Desember 2020.

**KOMISIONER KPU  
I DEWA KADE  
WIARSA RAKA  
SANDI**



"KPU memastikan aturan pelaksanaan kampanye disusun dengan baik. Pengawasan dan sanksi pelaksanaan kampanye diserahkan kepada Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu). KPU juga berupaya meningkatkan koordinasi dengan para peserta pilkada. Termasuk, jajaran pengawas serta pemangku kepentingan lain agar pelaksanaan kegiatan kampanye berjalan maksimal. Tujuannya agar tahapan kampanye dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai ketentuan yang berlaku."

**ANGGOTA FRAKSI  
PAN DPR RI,  
GUSPARDI GAUS**



"Kita harus punya persepsi yang sama tentang pengertian media sosial, media sosial yang dimaksud untuk tidak boleh melaksanakan kampanye setelah dilarang masa tenggangnya itu. Apakah KPU dan Bawaslu sudah punya aturan yang jelas untuk melakukan pengawasan."

**MENTERI DALAM  
NEGERI (MENDAGRI)  
TITO KARNAVIAN**



"Saya berpikir kalau setiap pasangan calon, 270 daerah kali dua saja 540 pasangan calon, mengeluarkan 100 ribu saja masker, berarti ada 54 juta masker yang beredar di masyarakat."



## DUKUNGAN 8 PARTAI NON-PARLEMEN DI KOTA BLITAR TIDAK KOMPAK

Blitar - Menjelang Pilwali Blitar Tahun 2020 ini, arah dukungan 8 partai non-parlemen di Kota Blitar tidak kompak. Suara mereka terpecah di antara dua pasangan calon (Paslon) yaitu incumbent Santoso - Tjutjuk Sunario, dan paslon Henry Pradipta Anwar - Yasin Hermanto.

Tidak kompaknya partai non-parlemen ini disampaikan Ketua DPD PAN Kota Blitar, Joko Nurbatin. "Setelah muncul 2 paslon yang mendapat rekomendasi, sampai saat ini belum ada kesepakatan dari 8 partai nonparlemen ini," ujar Joko, Kamis (27/8).

Lebih lanjut Joko menjelaskan, belum pastinya arah dukungan ini karena memang belum ada hasil dari beberapa kali pertemuan dengan pihak pasangan Santoso - Tjutjuk Sunario dan Henry - Yasin. "Belum ada titik temu kesepakatan, terkait komitmen politik dari paslon maupun partai nonparlemen," jelasnya.

Adapun 8 partai nonparlemen di Kota Blitar tersebut terdiri dari, Nasdem, Perindo, Berkarya, Partai Garuda, PAN, PSI, PBB dan PKPI.

Alasan belum adanya kesepakatan, juga disebabkan beberapa faktor lain, diantaranya kondisi internal pengurus partai, kebijakan pusat partai dan aspirasi peng-

urus serta massa pendukung partai. "Misal kebijakan pengurus pusat partai yang menekankan, harus koalisi dengan partai penguasa (koalisi nasional). Juga pecahnya pengurus partai, tapi ada yang partai diberikan kebebasan," ungkap pria yang juga menjabat Sekretaris Granat Blitar ini.

Sehingga menurut Joko, bisa dikatakan, arah dukungan dari partai nonparlemen ini akan pecah tidak kompak satu suara mendukung salah satu paslon dalam Pilwali Blitar tahun ini. "Bahkan bisa saja terjadi, secara organisasi partai mendukung paslon tertentu. Tapi pengurus dan suaranya, mendukung paslon lain," tandasnya.

Oleh karena itu sebagai bagian dari partai nonparlemen, Joko menilai sulit bisa kompak satu suara baik secara organisasi partai maupun suara dukungan. "Sebenarnya partai bisa menyampaikan kondisi politik di daerah, kepada pengurus provinsi dan pusat. Sebagai masukan, untuk mengambil keputusan arah dukungan kepada paslon," terang Joko.

Dari 8 partai non parlemen di Kota Blitar tersebut, baru Nasdem yang sudah memberikan rekomendasi kepada paslon cawali dan cawawali Henry-Yasin. Sementara 7 lainnya, masih dalam proses pembahasan



Sebanyak 7 parpol dari 8 parpol nonparlemen di Kota Blitar belum menyatakan dukungan resminya di Pilkada 2020

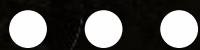
komitmen politik. "Untuk PAN juga masih proses, memilih paslon yang akomodatif dan memberikan derajat sama kepada partai non parlemen ini," imbuh Joko.

Seperti diketahui dalam Pilwali Blitar tahun 2020 ini, sudah muncul 2 paslon cawali-cawawali yang akan bertarung yaitu incumbent Walikota Blitar Santoso-Tjutjuk Sunario politis Gerindra yang diusung PDIP, Gerindra dan PPP. Kemudian pasangan Henry Pradipta Anwar putra mantan Walikota Blitar Samanhudi Anwar-Yasin Hermanto Ketua DPC PKB Kota Blitar, yang diusung PKB, Golkar dan PKS. (ais)



*Survei :*

**GENERASI MUDA  
OPTIMIS PARIWISATA  
BAKAL BERKEMBANG**





**G**ood News From Indonesia (GNFI) melakukan survei terhadap 300 generasi muda usia 18 hingga 40 tahun yang tersebar di lima kota di Indonesia sepanjang Juli hingga Agustus 2020.

Hasilnya, sebagian besar dari mereka sangat percaya bahwa industri pariwisata Tanah Air bakal berkembang dan bahkan menjadi andalan devisa negara.

Sektor pariwisata di Indonesia memang menjadi salah satu yang paling tertekan di masa pandemi Covid-19.

Survei tersebut menunjukkan bahwa 80 persen generasi muda Indonesia optimisme di masa mendatang industri pariwisata Indonesia akan menjadi idaman, semakin baik, dan mampu bersaing secara global.

Adapun net indeks nya mencapai 78 persen atau berada di posisi paling tinggi.

"Ini dipengaruhi oleh perkembangan digital. Masyarakat bisa mendapatkan berbagai informasi mengenai pariwisata dan destinasi wisata baru melalui konten-konten pariwisata. Mereka menyadari bahwa Indonesia surganya destinasi wisata," ujar Wahyu Aji, CEO GNFI dalam Peluncuran Indeks Optimisme Generasi Muda Indonesia 2020 yang disiarkan secara daring (Selasa, 26/8/2020).

Selain pariwisata, generasi muda juga sangat optimis dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Indonesia yang mendapatkan poin net indeks 76 persen, dengan jumlah

optimisme yang sama dengan pariwisata yaitu 80 persen.

Menurutnya, hal ini dipengaruhi karena banyak anak muda yang saat ini merasa tidak ada lagi jarak dengan teknologi, bahkan sudah menjadi bagian dari keseharian.

Selanjutnya, optimisme generasi muda juga terlihat pada dunia usaha di Indonesia yang juga kian berkembang. Menurut Wahyu, banyak anak muda yang merasa bahwa saat ini untuk menciptakan usaha di Indonesia sudah lebih mudah.

"Dan lagi-lagi dipengaruhi teknologi karena teknologi membuat mereka merasa mudah membuat produk, memasarkan produk dan mem-perkenalkan produk di pasar yang luas. Apalagai Indonesia memiliki unicorn yang bergerak di marketplace," tambahnya.

Transportasi online dan pembangunan infrastruktur transportasi yang cukup masif juga ikut mendongkrak optimisme anak muda pada transportasi umum, dengan peringkat indeks di angka 62 persen. Namun, di tengah optimisme, masih tetap ada pesimisme.

Dari survei tersebut terlihat bahwa generasi muda usia 18 hingga 40 tahun ini terlihat sangat pesimis terhadap upaya pemberantasan korupsi dan penegakkan hukum yang lebih tegas dan adil.

"Pemberitaan mengenai pemberantasan korupsi yang belum tuntas termasuk praktek-praktek yang belum baik di daerah, serta adanya pungli membuat anak muda ini pesimis," ungkapnya (Ist).



# HARAP WASPADA DENGAN BERBAGAI PENYEBAB ARITMIA



Aritmia adalah gangguan yang terjadi pada irama jantung. Biasanya, penderita aritmia merasakan irama jantungnya terlalu cepat (takikardia), terlalu lambat (bradikardia), atau tidak teratur. Penyebab aritmia bisa bermacam-macam. Memahami penyebab aritmia dapat membantu Anda menghindarinya sebelum penyakit ini terjadi. Berikut ini

## LISTRIK PADA JANTUNG

Masalah arus listrik pada jantung adalah penyebab aritmia yang paling umum. Kondisi ini bisa terjadi ketika jalannya arus listrik yang mengontrol detak jantung mengalami hambatan, dikarenakan sel-sel saraf yang menghasilkan arus listrik tidak berfungsi dengan optimal atau arus listrik yang dihasilkan tidak menyalur dengan normal di jantung.

## OTOT JANTUNG

Meskipun jarang terjadi, kelainan pada otot jantung, baik itu karena kardio-miopati ataupun infark miokard, bisa memengaruhi jalannya arus listrik pada otot jantung sehingga menyebabkan masalah pada detak jantung atau aritmia. Kedua kondisi itu bisa terjadi akibat tekanan darah tinggi, penyakit jantung koroner, atau penyakit metabolik.

## OBAT DAN SUPLEMEN

Obat-obatan tertentu, seperti klorokuin, antidepresan, atau obat untuk tekanan darah tinggi, juga bisa menyebabkan aritmia. Bahkan beberapa obat yang dijual bebas, seperti obat alergi dan flu, juga bisa menyebabkan aritmia. Oleh karena itu, patuhi anjuran dokter atau aturan pakai yang tertera di kemasan sewaktu mengonsumsi obat apapun.

## GANGGUAN ELEKTROLIT

Beragam elektrolit dalam darah, seperti kalium, natrium, magnesium, dan kalsium, berperan penting dalam penghantaran arus listrik di otot jantung. Apabila terjadi gangguan kadar elektrolit, misalnya karena hilangnya cairan tubuh atau penyakit tertentu, aliran arus listrik di otot jantung juga bisa terganggu dan terjadilah aritmia.

## KELEBIHAN TIROID

Kelebihan ataupun kekurangan hormon tiroid dapat memengaruhi detak jantung. Kelebihan hormon tiroid dapat menyebabkan jantung berdetak lebih cepat. Sebaliknya, kekurangan hormone tiroid bisa memperlambat detak jantung. Namun, kelebihan tiroid memiliki risiko lebih tinggi untuk menyebabkan aritmia yang berbahaya.

## MIOKARDITIS

Miokarditis terjadi ketika otot jantung mengalami peradangan akibat infeksi ataupun reaksi imun. Kondisi ini bisa mengakibatkan arus listrik di jantung menjadi tidak stabil, sehingga detak jantung juga jadi tidak teratur. Pada anak-anak, kondisi ini bahkan bisa menyebabkan arus jantung listrik berhenti tiba-tiba. (Naskah/foto : Ist)



# INDONESIA TARGETKAN 12.000 DESA TERSAMBUNG JARINGAN 4G



Foto : @aopsan

**D**emi mendorong transformasi digital, Kementerian Komunikasi dan Informatika menargetkan lebih dari 12.000 desa di Indonesia dapat tersambung ke jaringan 4G hingga dua tahun mendatang.

Catatan kementerian, terdapat 12.548 desa atau kelurahan di Indonesia yang belum terjangkau sinyal 4G, dengan rincian 9.113 lokasi berada di daerah terdepan, tertinggal dan terluar (3T).

Daerah-daerah tersebut tersambung ke jaringan 2G sehingga baru bisa mendapatkan layanan seluler berupa telepon dan SMS.

Tahun depan, kementerian akan menyelesaikan sinyal 4G di sekitar 4.000 titik. Program ini ditargetkan bisa menjangkau seluruh titik hingga 2022.

Indonesia memerlukan regulasi agar transformasi digital sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945,

bahwa hal tersebut akan melindungi bangsa, mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan umum.

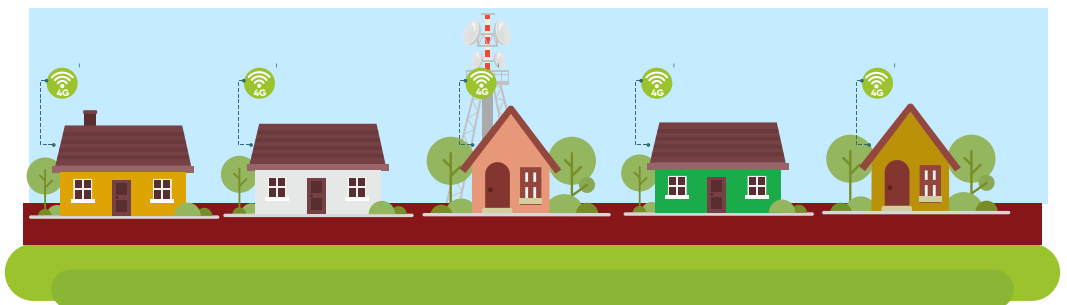
Salah satu unsur penting dalam transformasi digital adalah kemampuan sumber daya manusia sehingga pemerintah gencar melakukan literasi digital.

Di tingkat dasar, kementerian menargetkan untuk memberikan literasi digital kepada 50 juta orang, dengan harapan mereka akan menularkan kemampuannya kepada orang-orang di sekitarnya.

Untuk tingkat menengah (intermediate), Kominfo mengadakan program Gerakan 1000 Startup dan Digital Talent Scholarship.

Sementara untuk tingkat lanjut (advanced), pemerintah mengadakan program antara lain sekolah tingkat S2 dan S3 keluar negeri.

Setelah memiliki SDM, Kominfo berusaha agar teknologi penunjang dapat hadir di Indonesia, seperti kecerdasan buatan, robot, analisis big data, cetak tiga dimensi dan komputasi awan (Ant).



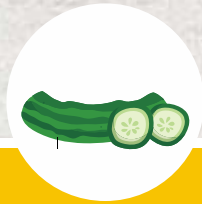
# BUAH YANG AMPUH HIDRASI KULIT KERINGMU

Di cuaca panas, dehidrasi akibat kurangnya asupan air seringkali dialami. Oleh karena itu, penting bagi kamu untuk menjaga tubuh tetap terhidrasi. Asupan makanan yang kaya vitamin A dan C bersama dengan mineral dapat membantu menjaga tubuh tetap bugar, sehat dan terhidrasi. Untuk mengatasinya bisa dengan mengonsumsi beberapa buah yang bisa menghidrasi kulitmu agar tetap lembab. Ini nih pilihannya.



## SEMANGKA

Semangka mengandung 92% air. Ini merupakan buah yang kaya akan vitamin A, C dan B6. Likopen dan asam amino yang ada dalam semangka berkontribusi untuk menghasilkan kulit yang lembut. Mengonsumsi semangka setiap hari akan mencukupi kebutuhan hidrasi kulit dan akan membuat kamu merasa segar dan aktif sepanjang hari.



## MENTIMUN

Mentimun diperkaya dengan vitamin C dan punya sifat detoksifikasi yang membantu mengeluarkan racun dari tubuh Anda. Mengonsumsinya secara teratur dapat membantu menjaga tingkat air yang tinggi dalam tubuh kamu dan pada saat yang sama menjaga kulit tetap terhidrasi serta meremajakan kulit. Timun dapat menambah kilau alami dan kekenyalan pada kulit.



## PEPAYA

Pepaya memiliki kandungan air yang tinggi dan natrium yang rendah. Ini adalah sumber yang kaya vitamin A, C, folat, magnesium, dan kalium. Ini merawat kulit kering dan bersisik, dan pada saat yang sama menjaganya tetap terhidrasi. Asupan pepaya juga bisa membuat kulit cerah dan cantik. Ini adalah cara bagi kulit kamu yang memanjakannya dengan cara yang benar.



## AIR KELAPA

Air kelapa cocok diminum saat minum panas karena dapat mendinginkan suhu tubuh Anda dan membuat Anda merasa segar. Air kelapa dikemas dengan manfaat ramah kulit yang membuat kulitmu tampak sehat dan bercahaya. Air kelapa mengandung kalium yang membantu menjaga keseimbangan cairan dalam tubuh.



## LEMON

Lemon mengandung vitamin C yang sangat bermanfaat untuk kulit dan tubuhmu. Meminum segelas lemon sebagai pelepas dahaga terbaik selama musim panas. Ini mempercepat tingkat hidrasi Anda dan mendetoksifikasi tubuh Anda. Ini juga membantu menjaga keseimbangan pH kulit dan tubuh Anda (ist)





**KEGADUHAN (dari hal 1)**

Kejutan mencuat dari Kabupaten Bondowoso. Gubernur Khofifah menonaktifkan Sekda Bondowoso, Syaifullah. Langkah ini diambil karena Syaifullah diduga melakukan pelanggaran kode etik. Hal itu terkait dengan kasus ancaman kekerasan yang dilakukan Syaifullah pada mantan kepala BKD Bondowoso Alun Taufana dan salah satu pegawai BKD Sulis.

"Ini perintah dari Gubernur pada kami untuk segera menonaktifkan," kata Wakil Bupati Jember Irwan Bachtiar saat dikonfirmasi.

Saat ini, Syaifullah diperiksa oleh Inspektorat Pemprov Jawa Timur di kantor Inspektorat Bondowoso. Irwan menuturkan, pemberhentian sementara itu sampai masalahnya selesai. Sekda Syaifullah diduga melanggar Pasal 3 Nomor 4, 6 dan 9 serta Pasal 4 Nomor 1 dengan ancaman hukuman disiplin berat sebagaimana Pasal 7 Ayat 4 PP Nomor 53 Tahun 2010 tentang disiplin Pegawai Negeri Sipil.

Dia menegaskan, Pemkab Bondowoso segera meminta kepada Pemprov Jawa Timur untuk mengisi kekosongan jabatan tersebut. "Insya Allah hari ini, sebetulnya yang menentukan kita, tapi untuk menetralsisir keadaan, diambilkan dari provinsi," papar Irwan.

Menurut dia, pemberhentian sementara itu tidak akan menghambat kinerja pemerintah daerah Bondowoso. Sebab, Pemkab sudah meminta Pemprov Jawa Timur agar segera mengeluarkan keputusan pengganti kekosongan itu. "Satu dua hari ini, insya Allah hari ini ada kabar dari Provinsi, siapa yang akan ditunjuk sebagai Plh, sekaligus menyiapkan penjabat," ujar dia.

Sebelumnya diberitakan, Sekda Syaifullah sempat menjadi sorotan karena mengancam melakukan kekerasan pada mantan kepala BKD Alun Taufana. Akibat ancaman itu, Alun Taufana mengundurkan diri dari jabatannya.

Ancaman kekerasan itu terjadi sebelum pelantikan Sekda Syaifullah. Saat itu, Syaifullah menilai BKD lamban dan tidak mengindahkan perintah bupati tentang pelantikan Sekda. Tak hanya itu, Syaifullah mengancam akan memindahkan seluruh staff BKD. Bahkan mengancam akan memenjarakan mereka. Kasus tersebut sekarang sudah disidangkan di

Pengadilan Negeri Bondowoso.

Chat Mesra

Di tengah pencopotan dari jabatannya, kegaduhan baru muncul. Viral sebuah screenshot percakapan seorang perempuan dengan orang yang diduga sebagai Sekda Bondowoso Syaifullah. Percakapan via aplikasi percakapan pribadi tersebut berisi kata-kata indah. Dalam screenshot percakapan antara Sekda Syaifullah dengan perempuan yang disebut bernama Hayu tersebut, percakapan dilakukan sejak beberapa bulan silam, tepatnya sekitar bulan Pebruari silam.

Dalam percakapan itu, si perempuan itu memanggil orang yang diduga Sekda Syaifullah dengan panggilan 'ayah'. Di percakapan tersebut keduanya tampak sangat akrab. Bahkan, keduanya tampak saling berkirim foto. Diantaranya foto Syaifullah yang tampak bertelanjang dada, setengah telanjang. Termasuk kata-kata romantis antar keduanya.

Perempuan yang percakapannya dengan Sekda Bondowoso Syaifullah sempat viral akhirnya mendatangi DPRD setempat. Kedatangannya untuk menyampaikan permintaan maaf dan

meminta perlindungan.

Ketua DPRD Bondowoso Ahmad Dhafir membenarkan kedatangan perempuan berinisial HH tersebut. Ia datang sesaat setelah bermaksud menemui bupati tak berhasil karena sedang bertugas ke luar kota. "Iya. Dan itu wajar, karena kami di sini kan memang sebagai wakil masyarakat," kata Dhafir.

Menurut Dhafir, kedatangan yang bersangkutan memang menyampaikan permintaan maaf karena telah membuat kegaduhan, sekaligus meminta perlindungan atas musibah yang menimpanya. "Bahkan dia juga mengaku, telah menunjuk pengacara untuk melaporkan kejadian itu ke pihak berwenang," ujar politisi asal PKB ini.

Berdasarkan pengakuannya, kata Dhafir, handphone-nya memang sempat hilang. Dan dia sudah melaporkan kehilangan itu ke polisi. Bahkan, tentang kehilangan itu sudah sempat disiarkan di radio. "Kasihannya memang. HP-nya sempat hilang. Lalu lapor polisi. Mungkin konten-konten yang sangat privat itu kemudian dishare ke publik oleh yang menemukan," tandas Ahmad Dhafir. (ist,mok)

**TENTANG SAIFULLAH**



**Lahir :** Kecamatan Sukosari, Bondowoso , 19 Januari 1966.

**Pendidikan :**

- SI Universitas Widyagama Malang jurusan Manajemen (lulus 1989).
- S2 Universitas Wijaya Putera Surabaya (lulus 2004)

**Perjalanan karir:**

- Kasubsi Industri dan PPK Kantor Depkop Situbondo, Januari 1994 (Eslon V.a).
- Plt. Kasi Pendaftaran & Hukum Depkop dan UKM Probolinggo, Nopember 1997 (Eslon V.a).
- Plt. Kasi Simpan Pinjam Depkop dan UKM Situbondo, Maret 1998 (Eslon V.a).
- Kasubbid Perdagangan Koperasi Bappekab Situbondo, Mei 2001 (Eslon IV.a).
- Kasubbag Ekonomi Kerakyatan Bag Ekonomi Setda Situbondo, Januari 2004 (Eslon IV.a).
- Kasubbag Pembinaan Perekonomian Setda Situbondo, September 2004 (Eslon IV.a).
- Kasubbag Umum Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Situbondo, Oktober 2005 (Eslon IV.a).
- Kepala Kantor Keluarga Berencana Situbondo, Juli 2013 (Eslon III.a).
- Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Situbondo, Juni 2013 (Eslon III.a).
- Kepala Dinas Koperasi dan UKM Situbondo, Februari 2014 (Eslon II.b).
- Staf Ahli Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan Situbondo, Desember 2016 (Eslon II.b).
- Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bondowoso, sekarang



# CATAT! PESERTA BPJS KESEHATAN DIVAKSIN CORONA GRATIS AWAL 2021

Jakarta- Ketua Pelaksana Tim Pemulihan Ekonomi dan Penanganan Covid-19 yang juga Menteri BUMN, Erick Thohir, mengatakan bahwa peserta BPJS Kesehatan bakal mendapatkan vaksin corona gratis di awal tahun 2021. Informasi tersebut disampaikan Erick dalam rapat dengar pendapat dengan Komisi IX DPR RI membahas penanganan pandemi ini.

Erick Thohir menjelaskan, penyaluran vaksin corona itu nantinya dilakukan dengan dua skema. Pertama yakni vaksin bantuan pemerintah yang dananya ditanggung oleh APBN. "Vaksin bantuan pemerintah ini pendanaan melalui budget APBN, pakai data BPJS Kesehatan nanti ada vaksin gratis massal di awal tahun depan. Jadi yang terdaftar di BPJS Kesehatan gratis," ujar Erick dalam rapat yang digelar Kamis (27/8).

Skema kedua yakni melalui vaksin mandiri, yakni kelompok masyarakat yang bukan peserta BPJS Kesehatan, bisa melakukan vaksin sendiri dengan biaya pribadi. "Kami juga mengusulkan masyarakat bisa membayar vaksin mandiri untuk yang mampu, untuk memenuhi kebutuhan APBN kita juga. Tapi dengan tingkat kemampuan bayar berapa, itu nanti mandiri," jelasnya.

"Perhitungan awal kami, vaksin ini untuk harganya US\$25 (Rp 365 ribu) hingga US\$30 (Rp 438 ribu) per orang. Namun Bio Farma sedang menghitung ulang berapa harganya. Nantinya satu orang," katanya.

Erick menjelaskan penyuntikan vaksin tak dilakukan sekaligus dua kali. Selain itu, sebut Menteri BUMN itu, vaksin Corona ini tidak selamanya aktif di tubuh. "Dan kembali ditekankan, ini ada dua kali dosis dalam penyuntikan dengan jeda waktu dua minggu. Sebagai catatan juga vaksin yang ditemukan hari ini untuk Covid-19 ini jangkanya masih enam bulan sampai dua tahun," ungkap Erick. "Jadi bukan vaksin yang disuntik selamanya. Jadi, 6 bulan sampai 2 tahun," sambung dia.

Menurut Erick, dari kerja sama dengan Cina dan Uni Emirat Arab, dihasilkan vaksin sebanyak 30 juta pada akhir tahun 2020. Dengan jumlah tersebut, kata Erick, sebanyak 15 juta orang bisa mendapatkan vaksinasi. Sementara untuk tahun 2021, produksi berkisar antara 290-340 juta vaksin.

Terpisah, Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto menyatakan, Kemenkes telah menganggarkan sekitar Rp 3,5 triliun untuk ikut dalam skema pembiayaan Covax. "Vaksin ini masuk ke organisasi dunia, dalam rapat kemarin kami siapkan beberapa anggaran. Pertama adalah pembayaran keanggotaan dari Gavi dan mengenai uang muka. Anggarannya akan kami sampaikan ke Komisi IX kalau enggak salah Rp 3,8 triliun sebagai uang muka supaya kita dapatkan vaksin tersebut," jelas Terawan.

Sebelumnya, Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengungkapkan bahwa pemerintah memiliki komitmen 290 juta vaksin Covid-19 sampai 2021 nanti.

Jumlah itu merupakan gabungan dari vaksin yang diproduksi di dalam negeri dan luar negeri. "Tadi saya sudah mendapatkan laporan dari bu Menlu, Pak Menteri BUMN sampai 2021 kita sudah kurang lebih mendapat komitmen 290 juta, itu sebuah yang besar sekali, negara lain mungkin satu dua juta belum, kita sudah 290 juta baik yang diproduksi di sini maupun yang nanti akan diproduksi di luar. Saya kira ini berita yang sangat bagus dan kita harapkan dengan perbaikan komunikasi yang baik tadi confident market, confident dunia usaha betul-betul bisa kita berikan ke mereka," papar Jokowi dalam ratas laporan Komite Penanganan Covid-19 dan PEN, seperti ditayangkan akun YouTube Sekretariat Presiden, Senin (24/8).(ist)

## PROFIL PESERTA BPJS KESEHATAN

(Per April 2020)

### Total Peserta

**BPJS Kesehatan : 222,9 juta jiwa**  
**Peserta Penerima**

**Bantuan Iuran : 132,6 juta orang**  
Terdiri dari :

- 96,5 juta jiwa ditanggung pemerintah pusat
- 36 juta dibayarkan oleh pemerintah daerah

**Peserta BPJS Non PBI : 90,3 juta orang**



**LMEDIA**  
GROUP

## info beriklan

Arso Yudianto ☎ 0852-3664-5322  
Joko Prasetyo ☎ 0856-4976-0557

☎ (031) 8785-4491

🌐 www.lentera.tv

🌐 www.lenteratoday.com

📱 @lenteratoday

📍 Jl. Rungkut Asri Utara VI No 26  
Surabaya



#bacadiLenteraToday #KerenciRumah #MedialawanCovid19

## SERBA SERBI VAKSIN SINOVAC

Berasal dari Cina

Anggaran : **Rp25 triliun-**  
**Rp30 triliun** (uji klinis)

Bangladesh & Brasil  
menggunakannya

### Uji Klinis

- Dilakukan awal agustus (pemerintah & PT Bio Farma)
- Dibutuhkan 1.620 sukarelawan (mendapatkan asuransi)
- Satu vaksin untuk satu orang (langsung

suntik)

- Ketersediaan jumlah vaksin : 2.400
- Estimasi waktu uji klinis 6 bulan

### Tahap Uji Klinis

- Tahap 1 Apakah vaksin dapat merangsang antibody
- Tahap 2 Apakah dosis efektif meningkatkan antibodi
- Tahap 3 Uji klinis, apakah vaksin efektif



### 2 Efek Samping

- Lokal Bekas suntik merah, bengkak, nyeri
- Sistemik Demam di 30 menit pertama pemberian vaksin

### Kekhawatiran

- Menjadi ajang bisnis
- Menjadi kelinci percobaan
- Hilangnya nilai-nilai kemanusiaan